

PENERAPAN *EVIDENCE BASE NURSING (EBN) ABDOMINAL MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN *GASTRIC RESIDUAL VOLUME* PADA PASIEN DI ICU

Adinda Zahra Nabila

Abstrak

Tingkat malnutrisi pada pasien di ICU berada pada kisaran 40-50% karena kurangnya asupan nutrisi, sehingga pemberian nutrisi melalui selang NGT. Pemantauan volume residu lambung secara berkala menjadi aspek penting dalam perawatan pasien terpasang NGT karena pasien ICU rawan mengalami *delay emptying*. Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan volume residu lambung yang menyebabkan penundaan pemberian nutrisi enteral sehingga dukungan nutrisi kurang memadai. *Abdominal massage* bermanfaat untuk mengatasi masalah gastrointestinal terutama pada pasien yang terpasang NGT di ICU. *Evidence Based Nursing (EBN)* yang diterapkan pada pasien Tn.S dan Tn.N adalah *abdominal massage* yang melibatkan lima gerakan pijat : *Gliding, Vibration, Kneading, Friction, dan Stroking*, dilakukan selama 3 hari dengan pengukuran residu lambung sebelum dan sesudah pijat untuk menilai efektivitasnya. Pemeriksaan posisi NGT dan jumlah residu dilakukan dengan kateter tip, residu lebih dari 200 cc di aspirasi dan didokumentasikan. Pijat abdomen dilakukan selama 15 menit dengan minyak zaitun, diikuti dengan pemberian nutrisi enteral dan jeda selama 3 jam sebelum pijat berikutnya. Penurunan rata-rata residu lambung signifikan terjadi pada kedua pasien, ditandai dengan perubahan warna dan konsistensi residu yang menunjukkan penyerapan nutrisi meningkat. Hasil penelitian menunjukkan *abdominal massage* efektif menurunkan residu lambung pada pasien intoleransi gastrointestinal. Intervensi ini memberikan implikasi penting sebagai terapi komplementer di ICU untuk optimalisasi pemberian nutrisi enteral pada pasien kritis.

Kata Kunci : *Abdominal massage, Evidence Base Nursing (EBN), Nasofaringeal Tube (NGT), Nutrisi Enteral, Residu Lambung.*

**RELATIONSHIP BETWEEN APACHE II SCORE AND SOFA
SCORE WITH MULTIDRUG-RESISTANT ORGANISM
(MDRO) INCIDENCE IN PATIENTS WITH
BACTERIAL INFECTIONS IN THE ICU**

Adinda Zahra Nabila

Abstract

The rate of malnutrition in ICU patients is around 40-50% due to insufficient nutritional intake, resulting in the need for nutrition via NGT tubes. Regular monitoring of gastric residual volume is an important aspect of caring for patients with NGT tubes because ICU patients are prone to delayed emptying. This condition causes an increase in gastric residual volume, which delays enteral nutrition administration, resulting in inadequate nutritional support. Abdominal massage is beneficial for addressing gastrointestinal problems, especially in patients with NGT tubes in the ICU. Evidence-Based Nursing (EBN) applied to patients Mr. S and Mr. N involved abdominal massage consisting of five massage movements: gliding, vibration, kneading, friction, and stroking, performed for 3 days with measurement of gastric residue before and after massage to assess its effectiveness. NGT position and residual volume were checked using a tip catheter, with residues exceeding 200 cc being aspirated and documented. Abdominal massage was performed for 15 minutes using olive oil, followed by enteral nutrition and a 3-hour break before the next massage. A significant decrease in average gastric residue occurred in both patients, marked by changes in the color and consistency of the residue, indicating increased nutrient absorption. The results of the study show that abdominal massage is effective in reducing gastric residue in patients with gastrointestinal intolerance. This intervention has important implications as a complementary therapy in the ICU for optimizing enteral nutrition in critically ill patients.

Keywords : *Abdominal massage, Enteral nutrition, Evidence-based nursing (EBN), Gastric residue, Nasopharyngeal tube (NGT).*